

Analysis of Factors that Influence Investment Decisions in the Islamic Capital Market: Case Study of Surabaya City

Analisis Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Investasi di Pasar Modal Syariah: Studi Kasus di Kota Surabaya

Hapsari Dinar Afifa Hariawan , Clarashinta Canggih 
Program Studi Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Negeri Surabaya, Surabaya, Indonesia
hapsari.18006@mhs.unesa.ac.id, clarashintacanggih@unesa.ac.id*

ABSTRAK

Penelitian ini bermaksud mencari aspek yang memberikan pengaruh keputusan investasi di pasar modal syariah. Pada penelitian ini menggunakan metodologi kuantitatif Exploratory Factor Analysis (EFA) sehingga tidak diidentifikasi variabel/konstruksi bebas maupun konstruksi terikat. Penelitian ini memanfaatkan metode purposive sampling dengan 100 responden yang disebar melalui kuesioner yang telah memenuhi kriteria penelitian. Hasil dari studi ini mengatakan ada 4 aspek yang memberikan pengaruh terhadap keputusan investasi di pasar modal syariah yaitu pengetahuan investasi, motivasi intrinsik dan ekstrinsik, informasi akuntansi, dan tabungan dan pinjaman. Keempat faktor tersebut mempengaruhi keputusan investasi di pasar modal syariah sebesar 61.388%. Penelitian ini mengandung implikasi bahwa faktor – faktor tersebut sebagai bahan pertimbangan investor dan pembaca saat melaksanakan investasi di pasar modal syariah. Investor dihimbau agar memiliki kehati-hatian saat pengambilan keputusan berinvestasi agar tidak terjadi kerugian yang tidak diinginkan.

Kata Kunci: Pengetahuan Investasi, Motivasi Intrinsik dan Ekstrinsik, Informasi Akuntansi, Tabungan dan Pinjaman, Keputusan Investasi.

ABSTRACT

This research aims to determine what aspects lead to investment decisions in the Islamic capital market. This study uses a quantitative approach of Exploratory Factor Analysis (EFA) so that neither independent nor dependent variables were identified. This research utilized a purposive sampling method with 100 participants distributed through a questionnaire that met the research criteria. The results of this research imply that 4 aspects affect investment decisions in the Islamic capital market, i.e. investment knowledge, intrinsic and extrinsic motivation, accounting information, and savings and loans. These four factors affect investment decisions in the Islamic capital market by 61.388%. This study implies that these factors are considered by investors and readers in investing in the Islamic capital market. Investors are expected to be more cautious about decisions during investment so that unwanted losses do not occur.

Keywords: Investment Knowledge, Intrinsic and Extrinsic Motivation, Accounting Information, Savings and Loans, Investment Decisions.

Informasi Artikel

Submitted: 02-06-2022

Reviewed: 03-07-2022

Accepted: 20-07-2022

Published: 31-07-2022

*Korespondensi (Correspondence):
Clarashinta Canggih

Open access under Creative Commons Attribution-Non Commercial-Share A like 4.0 International Licence (CC-BY-NC-SA)



I. PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi dan informasi yang semakin pesat memudahkan manusia untuk melakukan investasi. Setiap manusia berhak untuk melakukan investasi dimanapun ditempat yang mereka inginkan. Tetapi yang perlu diketahui bahwa dalam melakukan investasi disarankan untuk menggunakan uang dingin maksudnya uang yang tidak digunakan untuk jangka waktu tertentu. Tujuan menggunakan uang dingin adalah untuk meminimalisir resiko yang terjadi kedepannya. Maraknya kegiatan investasi di zaman sekarang ini membuat manusia harus lebih selektif dalam mengambil keputusan investasi. Mengingat banyak terjadi kasus – kasus penipuan investasi yang memberi return yang besar bagi investornya, sehingga mengakibatkan seseorang gegabah mengambil keputusan untuk

investasi tetapi tidak mengetahui akan resiko yang akan terjadi kedepannya. Banyak masyarakat yang belum memahami akan pentingnya investasi dan manfaat yang diperoleh apabila melakukan kegiatan investasi. Investasi adalah menanamkan modalnya dalam jangka waktu panjang ataupun jangka pendek untuk memperoleh imbal hasil di masa depan (Sunariyah, 2011). Investasi adalah bagian dari fikih muamalah yang memberlakukan kaidah fikih yang berbunyi “hukum asal pada muamalah diperkenankan untuk diperbuat terkecuali terdapat dalil yang mengharamkannya” (Stephanie et al., 2021). Islam juga mengajarkan untuk melakukan investasi yang terdapat pada Q.S Al Lukman ayat 34:

إِنَّ اللَّهَ عِنْدَهُ عِلْمُ السَّاعَةِ وَيُنزِلُ الْغَيْثَ وَيَعْلَمُ مَا فِي الْأَرْحَامِ وَمَا تَدْرِي نَفْسٌ مَّاذَا تَكْسِبُ غَدًا وَمَا تَدْرِي نَفْسٌ بِأَيِّ أَرْضٍ تَمُوتُ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ حَبِيرٌ

Artinya: “*Sesungguhnya hanya di sisi Allah ilmu tentang hari kiamat dan Dia yang menurunkan hujan, dan mengetahui apa yang ada dalam rahim. Dan tidak ada seorang pun yang dapat mengetahui (dengan pasti) apa yang akan dikerjakannya besok. Dan tidak ada seorang pun yang dapat mengetahui di bumi mana dia akan mati. Sungguh, Allah Maha Mengetahui, Maha Mengetahui.*” (Q.S Al Lukman: 34).

Maksud dari Q.S Al Lukman ayat 34 dikutip dari (Tafsir Al – Muyassar/Kementerian Agama Saudi Arabia) adalah Allah SWT mengetahui kapan datangnya kiamat. Allah SWT yang menurunkan hujan dari langit, mengetahui kandungan rahim kaum wanita, memahami hal yang didapatkan seseorang keesokan harinya. Allah Maha Mengetahui meliputi yang nampak dan tidak nampak. Sehingga manusia diperintahkan untuk berusaha, salah satu bentuk usaha tersebut dengan cara melakukan investasi syariah di waktu mendatang. Dan untuk hasilnya adalah hak prerogatif Allah SWT selama kita berusaha mengikuti syariat agama dalam kegiatan apapun termasuk investasi. Fungsi pasar modal syariah amat dibutuhkan oleh ekonomi negara, karena baik individu atau lembaga dapat menginvestasikan dana yang dimiliki kedalam unsur-unsur yang terdapat pada pasar modal syariah. Selain itu dapat digunakan sebagai sumber modal bagi perusahaan untuk mengembangkan usaha miliknya dengan cara penerbitan efek syariah. Pasar modal syariah berperan sebagai sarana berinvestasi berupa efek syariah bagi para investor.

Produk pasar modal syariah mengalami perkembangan yang sangat pesat yang diakibatkan oleh terjadinya kenaikan pada instrumen investasi berupa saham syariah, sukuk koperasi, dan sukuk negara yang mencapai 647%. Dari pertumbuhan jumlah investor yang signifikan pada pasar modal syariah menunjukkan mulai terbukanya masyarakat akan pentingnya kehadiran pasar modal syariah di Indonesia. Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai pihak penyelenggara yang memfasilitasi sarana guna menawarkan atau membeli efek berusaha untuk lebih meningkatkan investasi di kalangan masyarakat. Salah satunya dengan mengadakan program Yuk Nabung Saham yang dikeluarkan pada 12 November 2015. Tujuan dari program ini adalah untuk mengubah kegiatan masyarakatnya yang awalnya gemar saving society menjadi gemar investing society. Sedangkan untuk perkembangan pasar modal syariah Bursa Efek Indonesia melakukan kesepakatan bersama Kliring Penjamin Efek Indonesia (KPEI) dan Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) didukung oleh OJK merencanakan festival Yuk Nabung Saham Syariah yang dilaksanakan di gedung BEI Jakarta dengan tujuan memperkenalkan produk – produk investasi syariah kepada masyarakat umum. Dengan adanya fenomena tersebut keberadaan pasar modal syariah menjadi alternatif untuk penduduk yang hendak investasi sesuai dengan prinsip syariah.

Sebelum melakukan investasi, biasanya investor melakukan berbagai pertimbangan untuk meminimalisir kerugian yang terjadi di masa mendatang. Pertimbangan yang dilakukan seperti mempelajari laporan keuangan perusahaan, kinerja perusahaan, resiko, keadaan ekonomi saat ini, track record atau portofolio, berita perekonomian global, dan lain – lain (Surya, 2015). Studi yang diadakan oleh Saputri dan Nurwahidin (2021), menjelaskan bahwasanya aspek yang memberi dampak pada produk syariah terhadap keputusan investasi generasi milenial ialah return, atribut syariah serta jenis kelamin. Sedangkan menurut Kusumawati (2013), faktor dalam pengambilan keputusan investasi yang paling mendominasi yaitu faktor demografi, ekonomi, dan behavioural motivation. Penelitian oleh Mahastanti (2011), menyatakan terdapat beberapa faktor yang diperhatikan investor sebelum melakukan keputusan investasi merupakan neutral information, unsur demografis, dan informasi akuntansi. Dalam penelitiannya hanya mengetahui faktor yang dipertimbangkan investor sebelum

mengambil keputusan investasi, serta belum dapat mengetahui pengaruh dari faktor tersebut terhadap permintaan saham suatu perusahaan. Penelitian lain oleh Kendari et al. (2022), menyatakan bahwa variabel religiusitas dan sudut pandang risiko berpengaruh signifikan terhadap keputusan berinvestasi. Sedangkan gender berpengaruh tidak signifikan terhadap keputusan investasi. Dalam penelitian tersebut variabel gender tidak terbukti sebagai variabel moderator. Sehingga dapat disimpulkan bahwa gender laki – laki dan perempuan mempunyai tingkat keimanan serta sudut pandang risiko dalam mengambil keputusan berinvestasi. Studi selanjutnya oleh Putri dan Rahyuda (2017), menjelaskan bahwasanya variabel literasi finansial dan jenis kelamin mempunyai pengaruh atas keputusan berinvestasi seseorang. Sementara variabel penghasilan tidak berdampak atas keputusan berinvestasi seseorang. Faktor pendapatan tidak berpengaruh dikarenakan tidak dijadikan tolak ukur untuk melakukan investasi dalam penelitian ini. Penelitian lain oleh Rivo dan Ratnasari (2020), menyatakan bahwa aspek-aspek yang berdampak pada keputusan berinvestasi di saham syariah yakni aspek analisis teknis nilai saham, aspek penghindaran berinvestasi haram, aspek kerugian berinvestasi karena pengalaman negatif suatu emiten, aspek pembagian dividen, serta aspek rekomendasi. Diantara kelima faktor tersebut faktor pembagian dividen yang mempunyai pengaruh yang sangat kuat karena memiliki nilai eigenvalue yang tinggi terhadap keputusan investasi. Penelitian oleh Budiman et al. (2021), menyatakan bahwa literasi finansial, experience regret maupun kepercayaan diri berlebih berpengaruh secara signifikan atas pengambilan kebijakan berinvestasi di pasar modal. Overconfidence seorang penanam modal, membuat semakin tinggi juga pilihan investor dalam membeli saham. Penelitian oleh Rezeki dan Pitaloka (2020), menyatakan bahwa aspek yang memberi pengaruh dalam berinvestasi saham di masa pandemi adalah pengetahuan pasar modal, fluktuasi harga, dan risiko.

Fokus dalam penelitian ini yaitu mencari aspek-aspek yang memberikan pengaruh atas keputusan investasi di pasar modal syariah. Dimana dalam riset tersebut belum banyak dikaji oleh para peneliti terdahulu. Penelitian oleh Darmawan et al. (2019), menjelaskan dampak konstruk/variabel ketidakselarasan informasi, literasi finansial, nilai diri, serta penghindaran resiko atas kebijakan berinvestasi di saham syariah di Indonesia. Sedangkan dalam studi ini lebih memfokuskan pada konstruk literasi finansial, motivasi berinvestasi, serta informasi akuntansi atas pilihan investasi di pasar modal syariah. Berdasarkan beberapa jurnal peneliti terdahulu dapat diketahui bahwa belum ada yang membahas terkait variabel tersebut. Dengan begitu bisa diambil simpulan bahwasanya studi tergolong baru serta belum banyak diadakan oleh peneliti sebelumnya.

Untuk menjaga stabilitas pasar modal syariah pihak dari OJK melakukan penerapan terkait manajemen risiko perusahaan, laporan keuangan perusahaan, dan pemeringkatan efek perusahaan. Dari pihak investor (pelaku pasar) harus memiliki pemahaman dan pengetahuan meliputi manfaat, risiko, kaidah muamalah yang baik sebelum melakukan keputusan investasi agar stabilitas pasar modal syariah tetap terjaga. Tujuan umum dari studi ini adalah untuk mengidentifikasi aspek-aspek yang berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi di pasar modal syariah. Tujuan khususnya yakni guna mengidentifikasi aspek yang paling besar berdampak dan faktor yang tidak dominan berpengaruh atas keputusan berinvestasi di pasar modal syariah. Studi ini dilaksanakan pada saat terjadi pandemi Covid 19. Dimana pandemi Covid 19 mempengaruhi kegiatan masyarakat untuk meminimalisir interaksi langsung dengan individu lainnya serta kebanyakan ada di rumah masing-masing. Pandemi Covid 19 menyebabkan banyak perusahaan yang mengalami penurunan seperti instansi yang beroperasi di sektor pariwisata. Namun masih terdapat instansi yang bertahan dan mengalami kenaikan seperti perusahaan yang bergerak di bidang telekomunikasi. Menurut data statistik yang dikeluarkan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) pada Januari terjadi kenaikan jumlah investor yang signifikan. Hal tersebut menandakan masyarakat lebih memilih menginvestasikan dananya di pasar modal daripada bisnis real yang sedang terpuruk dikarenakan pandemic Covid 19.

II. KAJIAN LITERATUR

Teori behavioural finance datang dari cabang psikologi sosial yang memegang segi kemanusiaan dalam mengambil keputusan. Menurut Alquraan et al. (2016), teori behavioural finance berencana mencari bagaimana perasaan dan psikis seorang investor dapat mempengaruhi keputusan investasi. Sebagian besar investor menciptakan kesalahan dalam menentukan keputusan keuangan dikarenakan terbawa oleh emosi dari masing – masing individu. Menurut Alquraan et al. (2016), ada

beberapa sikap ataupun tingkah laku investor yang bisa mempengaruhi keputusan investasi diantaranya yaitu overconfidence, risk perception, loss averse, dan herding. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Suprasta dan Nuryasman (2020), aspek yang berpengaruh terhadap pemutusan pilihan berinvestasi saham sebagai berikut:

Literasi Keuangan

Pengetahuan akan keuangan sangat diperlukan untuk memudahkan manusia dalam memajemen dana yang dimiliki agar tidak terjadi pemborosan dalam kehidupannya. Menurut PJOK (2016), literasi keuangan ialah pemahaman, kepercayaan serta kemampuan yang mempengaruhi sikap atau tingkah laku dalam mengembangkan kualitas dalam hal pengambilan keputusan untuk mencapai kesejahteraan. Menurut Chen (1998), terdapat indikator dalam pengukuran variabel literasi keuangan yaitu:

1. Wawasan umum mengenai finansial

Wawasan mengenai finansial mencakup finansial individu, berupa mengatur pengeluaran dan pendapatan dan memahami konsep keuangan. Konsep keuangan berupa tingkat suku bunga, inflasi, biaya peluang, time value of money, likuiditas asset, dan sebagainya.

2. Tabungan dan pinjaman

Tabungan ialah kumpulan dari kelebihan keuangan yang didapat dengan sengaja menghabiskan sedikit dari gaji. Pinjaman ialah bagian dari keuangan yang sangat penting untuk kepentingan pribadi maupun kelompok. Terdapat berbagai aspek yang perlu diamati pada pemilihan dana cadangan termasuk kecepatan pengembalian, ekspansi, pertimbangan biaya, likuiditas, keamanan, dan batasan biaya.

3. Asuransi

Asuransi merupakan jaminan bagi yang dilindungi jika di kemudian hari ia menghadapi suatu resiko dimana pihak yang dilindungi akan membayar angsuran untuk mendapatkan imbalan dari penanggung. Keuntungan mempunyai perlindungan antara lain memberikan perasaan bahwa semuanya baik-baik saja dan aman, perlindungan dapat digunakan sebagai asuransi untuk mendapatkan kredit, sebagai sumber dana investasi atau membayar, membantu kegiatan bisnis dan sebagai alat penyebaran risiko.

4. Investasi

Investasi adalah kesepakatan menanamkan modal untuk mendapatkan laba dan return sebagai kompensasi dari unit yang diinvestasikan di masa depan. Investasi memberikan return dan capital gain dari suatu emiten perusahaan yang diinvestasikan. Namun investasi juga mempunyai risiko yang perlu ditanggung oleh investor. Makin tingginya return yang diharapkan maka makin besar tingkatan resiko yang bisa dialami investor dan sebaliknya.

Motivasi Investasi

Hasrat didalam diri seseorang untuk melakukan sesuatunya guna mencapai suatu tujuannya disebut motivasi. Motivasi yang diterapkan dapat membuat manusia yang merasa lelah, tidak mempunyai semangat dan stress dapat membangkitkan rasa semangat sehingga mendorong jiwa untuk bertindak positif dan produktif. Motivasi dapat dikatakan sebagai kemauan seorang individu dengan mengupayakan usaha terbaiknya untuk menggapai target instansi/lembaga yang mana keinginan itu sudah diadaptasikan melalui usaha yang telah seseorang lakukan.

Teori motivasi Abraham Moslow tentang hirarki kebutuhan yang membagi kedalam lima tingkatan antara lain:

1. Keperluan fisiologis

Keperluan fisiologis disebut sebagai keperluan primer yang meliputi sandang, pangan, papan serta sejenisnya

2. Keperluan akan perasaan aman

Keperluan akan rasa aman dari bencana yang mengancam dan perlu adanya proteksi dari ancaman fisik serta emosional

3. Keperluan sosial

Keperluan sosial manusia mencakup kebutuhan rasa kasih sayang, saling mempunyai, bersosialisasi serta persahabatan.

4. Kebutuhan penghargaan

Kebutuhan ini berupa hak untuk memperoleh pengakuan yang lebih dari orang lain.

5. Kebutuhan pengaktualisasian diri

Kebutuhan ini merupakan puncak kedewasaan seseorang. Seseorang menyadari akan potensi yang dimilikinya untuk mencapai suatu tujuan.

Informasi Akuntansi

Informasi akuntansi berupa informasi tentang keuangan perusahaan. Pengguna informasi akuntansi salah satunya adalah investor. Tujuan dilakukannya investasi adalah untuk mendapatkan capital gain dan deviden. Individu penanam modal membutuhkan informasi akuntansi yang digunakan untuk memprediksi keuntungan yang akan diperoleh sebelum membuat keputusan berinvestasi sehingga meminimalisir resiko yang terjadi. Menurut Puspitaningtyas (2012), ketepatan informasi akuntansi perusahaan bisa diketahui dari laporan finansial yang dapat dipahami, relevan, dapat diandalkan dan diperbandingkan. Dapat dipahami, menyiratkan bahwa informasi yang dikirimkan harus dipahami oleh pengguna. Relevan, sebuah informasi mempunyai kualitas yang penting jika data tersebut dapat mempengaruhi pilihan yang akan diambil dan membantu pengguna dengan meramalkan kejadian masa lalu, sekarang dan masa depan. Keandalan, berdasarkan banyaknya kondisi luar yang mencakup pertukaran atau acara tertentu. Dapat diperbandingkan, perusahaan harus bisa diprediksi dalam penggunaan strategi estimasi dan pengungkapan, dimulai dengan satu periode kemudian ke periode berikutnya. Informasi akuntansi yang sama memungkinkan pengguna untuk membedakan persamaan dan perbedaan dalam pelaksanaan organisasi yang sesuai dengan pelaksanaan saat ini. Laporan keuangan merupakan salah satu sumber utama data akuntan perusahaan. Laporan keuangan menggabungkan artikulasi posisi keuangan atau laporan aset, laporan keuntungan dan kerugian, arus kas dan laporan ekuitas.

Keputusan Investasi

Keputusan investasi adalah tindakan untuk mengelola dana dan asset yang dimiliki atau keputusan seseorang untuk menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan pengalokasian dana dalam bentuk – bentuk instrumen investasi guna memperoleh profit di waktu mendatang. Makin banyaknya informasi yang didapatkan membuat pengambilan keputusan investasi makin tepat. Keputusan investasi seseorang dikatakan berhasil atau menguntungkan apabila keputusan tersebut menjadikan taraf hidup seseorang menjadi lebih baik dari sebelumnya. Menurut Tandelilin (2010), keputusan investasi bersifat *ongoing process* atau saling berkesinambungan satu dengan yang lain. Beberapa tahapan seseorang sebelum melakukan keputusan investasi yakni:

1. Menetapkan tujuan investasi
2. Menetapkan kebijakan investasi
3. Memilih strategi portofolio investasi
4. Pemilihan asset
5. Evaluasi kinerja portofolio

III. METODE PENELITIAN

Metode penelitian menggunakan metode Exploratory Factor Analysis (EFA) yang bermaksud mengetahui faktor yang berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi di pasar modal syariah. EFA adalah analisis yang digunakan guna mengeksplor informasi yang tersedia terkait total karakteristik, perilaku/sifat, dan hubungan yang mungkin ada. Menurut Panter et al. (1997), EFA adalah menganalisis makna dan sektor yang diuji oleh kovarians dan diamati mencakup sifat, respond dan tanda. Tujuan utama dari EFA untuk mengetahui faktor yang berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi di pasar modal syariah. Adapun tujuan lain menggunakan EFA adalah:

1. Melakukan reduksi konstruk/variabel asal yang berjumlah besar menjadi konstruk baru berjumlah kecil, dan konstruk baru tersebut disebut sebagai konstruk atau aspek bentukan.
2. Mengetahui keberadaan relasi antar variabel yang menyusun aspek yang dibentuk dengan memanfaatkan uji koefisien korelasi diantar aspek dengan unsur yang membentuknya.

3. Menguji validitas dan reabilitas suatu instrument penelitian

Jenis data menggunakan data primer dari hasil pengisian kuesioner tentang analisa aspek yang memberikan pengaruh keputusan investor menanamkan modal pada pasar modal syariah. Dalam studi ini data didapatkan dengan cara menyebarkan kuesioner secara online melalui google form kepada respondennya. Populasi investor di Kota Surabaya diproyeksikan berjumlah 98.142 investor. Sampel penelitian menggunakan investor di Kota Surabaya dikarenakan terjadi peningkatan jumlah investor yang awalnya di tahun 2021 sebesar 22,15 triliun menjadi 29,22 triliun di 2022 menurut Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM). Oleh sebab itu Kota Surabaya tercatat sebagai kota/kabupaten yang mempunyai pencapaian terbesar kedua di Indonesia setelah Kabupaten Bekasi. Kota Surabaya juga mempunyai total masyarakat paling banyak di Provinsi Jawa Timur dengan total populasi sebanyak 2,89 juta menurut Badan Pusat Statistik. Adapun sampel studi ini memanfaatkan metode purposive sampling. Cara menghitung sample pada studi ini memanfaatkan rumus slovin yang dijelaskan sebagai berikut:

$$n = N / (1 + (N \times e^2))$$

Keterangan: n = Total sampel; N = Total populasi; e = Batas toleransi kesalahan. Dengan menggunakan rumus tersebut dan dengan diketahuinya populasi sebelumnya maka perhitungan sampel di studi ini dijabarkan menjadi:

$$n = 98.142 / 1 + 98.142 (0.1)^2$$

$$n = 98.142 / 982.42$$

n = 99.94093686. Maka, sample pada studi ini dibulatkan jadi 100 partisipan

Kriteria dalam memilih sampel penelitian yaitu 1) responden berumur 17 tahun ke atas, 2) responden pernah atau sedang melaksanakan investasi di pasar modal syariah, dan 3) partisipan berdomisili atau tinggal di Kota Surabaya. Di studi ini memanfaatkan pendekatan kuantitatif Exploratory Factor Analysis (EFA) sehingga tidak dibedakan variabel independen ataupun variabel dependen. Penelitian ini terdapat 13 parameter yang hendak direduksi menjadi aspek maupun konstruk penelitian yaitu sebagai berikut:

Deskripsi Variabel

Tabel 1.
Deskripsi Variabel

Variabel	Poin Pernyataan Kuesioner	Sumber
Literasi Keuangan	1.Saya membuat laporan keuangan setiap bulan serta menulis pengeluaran setiap bulan.	Chen (1998)
	2.Saya memiliki tabungan yang cukup untuk digunakan sebagai dana investasi sebesar 20%.	
	3.Jika tidak dalam keadaan terpaksa, saya tidak mau mengambil kredit/hutang.	
	4.Saya memilih produk investasi yang mempunyai risiko untuk bisa ditanggung jika terjadinya kegagalan.	
	5.Saya memerlukan asuransi untuk melindungi dan antisipasi diri dari kerugian bencana.	
Motivasi	6.Saya berinvestasi pada efek syariah karena orang – orang disekitar saya juga berinvestasi.	Pajar, R.C dan Pustikaningsih (2017)
	7.Saya berinvestasi pada efek syariah karena sesuai dengan syariah.	
	8. Melalui investasi saya sudah mendukung instansi dalam berkembang.	
	9.Saya melakukan investasi untuk mempersiapkan dana masa mendatang.	
Informasi Akuntansi	10.Saya tidak merasa kesulitan dalam membaca dan menganalisis informasi akuntansi yang disediakan perusahaan terkait.	Puspitaningtyas (2012)
	11.Jika dalam laporan akuntansi perusahaan menggambarkan keuntugan perusahaan selama 5 tahun terakhir saya memutuskan investasi saham di perusahaan tersebut.	
	12.Informasi saat ini kurang layak memprediksi kinerja perusahaannya dalam jangka waktu 5 tahun ke depan.	
	13.Saya selalu membandingkan laba yang diperoleh perusahaan dari tahun – tahun sebelumnya.	

Sumber: data diolah penulis (2022)

Adapun penelitian yang dilakukan oleh Aulia Rahim dan Harsya Saputra (2017), sebelum menganalisis faktor, perlu melakukan pengujian validitas, pengujian reabilitas serta pengujian korelasi atas data primer penelitian. Setelah itu barulah terbentuk faktor baru dari variabel yang berdampak atas pilihan berinvestasi di pasar modal syariah. Berikut langkah – langkah yang digunakan dalam analisis faktor:

Uji Validitas Instrumen

Digunakan dalam memprediksi validnya sebuah angket. Angket dikategorikan valid jika suatu pernyataannya bisa menjelaskan suatu hal yang akan diukur dari hasil kuesionernya uji ini dilakukan melalui perbandingan skor r hitung serta skor r tabel. Skor r hitung diperoleh dari skor Corrected Item Total Correlation yang didapat melalui r table dengan $DF = n - 2$ serta skor sig. 95% ($\alpha = 5\%$). Sebuah instrument valid apabila r hitung $>$ dari r tabel (Ghozali, 2011:49).

Uji Reliabilitas

Digunakan guna melihat konsistensi jawaban respondennya. Tujuan lainnya yaitu untuk mengetahui seberapa jauh alat ukur yang dipakai bisa diandalkan dan bisa dipercaya. Instrumen berupa dinyatakan valid apabila Cronbach Alpha bernilai $> 0,60$ (Ghozali, 2011:49).

Uji Matriks Korelasi Antar Variabel

Melakukan pengujian kepantasan apakah penyelidikan aspek dilaksanakan dengan Uji Kaiser Mayer Olkin (KMO). KMO guna menguji kecukupan sampling. Skor KMO $< 0,5$ menandakan hubungan antara pasangan konstruk tidak bisa dijabarkan menggunakan konstruk yang berbeda yang membuat pemeriksaan konstruk tidak bisa dilaksanakan. Bartlett Test of Sphericity digunakan dalam pengujian terlepas dari apabila matrik korelasi merupakan matriks identitas ataukah tidak. Permodel komponen dianggap sah dengan asumsi nilai KMO $> 0,5$ serta Bartlett Test of Sphericity $< 0,05$ (Ghozali, 2011:49).

Ekstraksi Faktor

Dimanfaatkan dalam penentuan total aspek yang dibuat dengan cara memisahkan atau mengurangi berbagai faktor menjadi berbagai beberapa jumlah set variabel. Pendekatan yang digunakan untuk menentukan berbagai variabel yang dibentuk yaitu pendekatan akar ciri, tingkat keberagaman serta scree test.

Pendistribusian Variabel dan Rotasi Faktor

Tahap selanjutnya adalah mendistribusikan 13 hal item tersebut menjadi faktor baru berdasar faktor-faktor penumpukannya menggunakan suatu komponen matrik. Faktor susun menunjukkan derajat kedekatan faktor yang dimanfaatkan dengan faktor baru yang dibentuk. Semakin tinggi nilai komponen susun dari suatu variabel menunjukkan bahwa variabel tersebut diingat untuk faktor terbentuk. Sementara komponen matrik adalah bagian yang mampu menyebarluaskan hal-hal pernyataan yang telah diekstraksi ke dalam variabel-variabel terbentuk berdasarkan nilai terhadap faktor yang dibentuk.

Penamaan dan Pembahasan Faktor

Setelah rotasi matriks, tahap berikutnya adalah memberi nama faktor-faktor yang dibentuk. Semua aspek yang dibentuk baru-baru ini diberi nama berdasarkan atribut-atribut yang membahas variabel yang membentuk faktor-faktor tersebut. Tahap terakhir adalah pembahasan tentang faktor yang dibentuk. Ini dilakukan untuk memahami seberapa besar pengaruh faktor terbentuk atas putusan berinvestasi di pasar modal syariah.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Partisipan pada penelitian memiliki ketentuan yang mencakup berumur 17 tahun keatas, pernah/sedang melakukan investasi di pasar modal syariah, dan berdomisili atau tinggal di Kota Surabaya. Total partisipan dalam studi ini adalah 100 individu. Di bawah ini adalah hasil penyebaran kuesioner partisipan dilihat dari edukasi terakhir serta gender

Tabel 2.
Karakteristik Partisipan

Keterangan	Identitas Partisipan	Total	Presentase
Jenis Kelamin	Laki – laki	27	27%
	Perempuan	73	73%
	Total	100	100%
Pendidikan Terakhir	SMP	0	0%
	SMA/SMK	80	80%
	Sarjana/S1	18	18%
	Magister/S2	2	2%
	Total	100	100%

Sumber: data diolah penulis (2022)

Menurut tabel 1, bisa ditinjau bahwasanya karakteristik partisipan pada jenis kelamin mayoritas adalah responden dengan jenis kelamin investor perempuan. Karakteristik pendidikan terakhir mayoritas adalah responden lulusan SMA/SMK. Semua responden yang masuk dalam kriteria penelitian adalah investor di pasar modal syariah yang sudah berusia > 17 tahun dan berdomisili atau tinggal di Kota Surabaya.

Uji Instrumen Variabel

Uji Validitas

Tabel 3.
Hasil Uji Validitas

Q	Item Pernyataan	Corrected Item-Total Correlation	Nilai R Tabel	Keterangan
1.	Saya membuat anggaran keuangan setiap bulan dan mencatat pengeluaran setiap bulan	0.638	0.197	Valid
2.	Saya memiliki tabungan yang cukup untuk digunakan sebagai dana investasi sebesar 20%	0.547	0.197	Valid
3.	Jika tidak dalam keadaan terpaksa, saya tidak mau mengambil kredit/hutang	0.304	0.197	Valid
4.	Saya memilih produk investasi dengan risiko yang bisa saya tanggung jika terjadinya kegagalan	0.581	0.197	Valid
5.	Saya memerlukan asuransi untuk melindungi danantisipasi diri dari kerugian	0.550	0.197	Valid
6.	Saya berinvestasi pada efek syariah karena orang – orang disekitar saya juga berinvestasi	0.597	0.197	Valid
7.	Saya berinvestasi pada efek syariah karena sesuai dengan syariah	0.607	0.197	Valid
8.	Melalui investasi saya sudah mendukung instansi dalam berkembang.	0.658	0.197	Valid
9.	Saya berinvestasi untuk mempersiapkan dana masa yang akan datang	0.608	0.197	Valid
10.	Saya tidak merasa kesulitan dalam membaca dan menganalisis informasi akuntansi yang disajikan perusahaan terkait	0.678	0.197	Valid
11.	Jika dalam laporan akuntansi perusahaan menggambarkan keuntungan perusahaan selama 5 tahun terakhir saya memutuskan investasi di perusahaan tersebut	0.689	0.197	Valid
12.	Informasi akuntansi dinilai kurang valid apabila digunakan untuk memperkirakan kinerja perusahaan dalam waktu 5 tahun kedepan	0.325	0.197	Valid
13.	Saya selalu membandingkan laba yang diperoleh perusahaan dari tahun – tahun sebelumnya	0.616	0.197	Valid

Sumber: data diolah penulis (2022)

Hasil pengujian validitas atas item – item pernyataan yang disajikan pada tabel 3 menandakan seluruh item pernyataan dikategorikan valid sebab skor r hitung > 0.197. Sehingga, semua item pernyataan bisa disertakan dalam uji reabilitas.

Uji Reliabilitas

Tabel 4.
Hasil Pengujian Reliabilitas
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.825	13

Sumber: data diolah penulis (2022)

Hasil pengujian reliabilitas dari tabel 4. menandakan nilai Cronbach’s Alpha 0.825 yang artinya > 0.60. Dapat disimpulkan bahwa hasil dari pengujian instrument yang dimanfaatkan pada studi ini sudah handal/terpercaya.

Uji Korelasi Antar Variabel

Tabel 5.
Hasil Uji Korelasi
KMO and Bartlett's Test

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		.807
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square	347.285
	Df	78
	Sig.	.000

Sumber: data diolah penulis (2022)

Dari hasil pengujian terhadap 13 item pernyataan, menghasilkan nilai (KMO) Measure of Sampling Adequacy 0.807 artinya > 0.5 serta skor Bartlett’s Test of Sphericity 0.000 yang artinya < 0.05 maka bisa dilaksanakan analisa faktor lanjutan

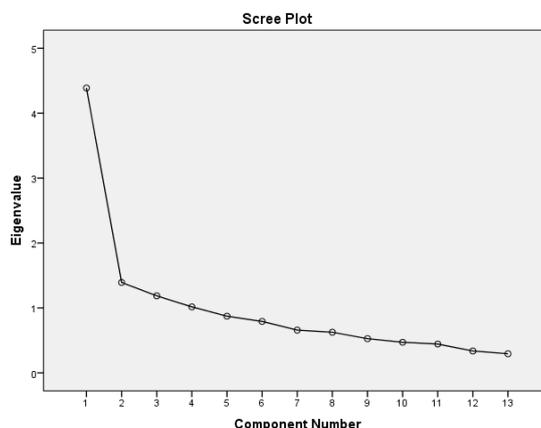
Uji lainnya dilakukan uji anti-image matrices correlation dengan nilai Measure Sampling Adequacy (MSA). Dari hasil uji pada 13 item pernyataan, dinyatakan semua item lolos uji karena mempunyai nilai Measure Sampling Adequacy (MSA) > 0.5, sebagaimana terdapat pada tabel di bawah ini.

Tabel 6.
Hasil Uji Anti-image Matrics Correlattion

1	2	3	4	5
0.814 ^a	0.730 ^a	0.709 ^a	0.773 ^a	0.864 ^a
6	7	8	9	10
0.876 ^a	0.735 ^a	0.805 ^a	0.857 ^a	0.820 ^a
11	12	13		
0.853 ^a	0.658 ^a	0.861 ^a		

Sumber: data diolah penulis (2022)

Penentuan Jumlah Faktor



Sumber: Output SPSS 23

Gambar 1.
Scree Plot

Penetapan total faktor ada 2 acara yaitu menggambarkan scree plot yang diperoleh dari hasil SPSS23 dan dengan cara pendekatan % keberagaman (eigenvalue). Berdasarkan Gambar 1, plot scree menandakan hubungan diantara aspek dan konstruk beserta skor eigennya. Tahap mengekstrak variabel terhenti saat garis/kurva jadi agak lebih lambat. Berdasarkan ilustrasi tersebut cenderung teridentifikasi grafik menandakan arah yang mulai landai ketika 4 bagian terbentuk. Hal ini menunjukkan 4 bagian atau faktor tersebut sebagai jumlah ideal dari variabel-variabel yang berlaku yang ideal untuk dijadikan alasan dari permasalahan yang diteliti.

Selain itu dapat menggunakan cara yang kedua yaitu pendekatan presentase eigenvalue atau keberagaman. Total aspek berdasarkan total konstruk dengan nilai eigenvalue >1 sesudah dilakukannya ekstraksi faktor. Berdasarkan hasil ekstrak faktor terbentuklah 4 aspek yang optimal dengan skor eigenvalue >1 dengan presentase varian sebesar 61.388% yaitu sebagai berikut:

1. Faktor pertama memiliki skor eigenvalue 4.387 mendefinisikan variasi seluruh item 33.743%.
2. Faktor kedua memiliki skor eigenvalue 1.392 mendefinisikan variasi seluruh item 10.708%.
3. Faktor ketiga memiliki skor eigenvalue 1.186 mendefinisikan variasi seluruh item 9.122%.
4. Faktor keempat memiliki skor eigenvalue 1.016 mendefinisikan variasi seluruh item 7.815%.

Berikut adalah hasil ekstraksi faktor yang menandakan nilai eigenvalue tiap faktor di hasil SPSS 23 yang disajikan dalam tabel 7.

Tabel 7.
Hasil Ekstraksi Faktor
Total Variance Explained

Compon ent	Initial Eigenvalues			Extraction Sums of Squared Loadings			Rotation Sums of Squared Loadings		
	Total	% of Variance	Cumulativ e %	Total	% of Variance	Cumulativ e %	Total	% of Variance	Cumulativ e %
1	4.387	33.743	33.743	4.387	33.743	33.743	2.337	17.980	17.980
2	1.392	10.708	44.451	1.392	10.708	44.451	2.333	17.949	35.929
3	1.186	9.122	53.573	1.186	9.122	53.573	2.147	16.518	52.447
4	1.016	7.815	61.388	1.016	7.815	61.388	1.162	8.941	61.388
5	.872	6.709	68.097						
6	.792	6.092	74.189						
7	.658	5.060	79.249						
8	.625	4.811	84.060						
9	.527	4.051	88.111						
10	.471	3.625	91.735						
11	.444	3.412	95.148						
12	.337	2.591	97.739						
13	.294	2.261	100.000						

Sumber: data diolah penulis (2022)

Pendistribusian Variabel Dalam Faktor dan Rotasi Faktor

Langkah selanjutnya sesudah terbentuk 4 faktor ialah menyebarkan 13 item pernyataan ke dalam 4 faktor terkait menurut loading factornya memanfaatkan matriks komponen. Component matrix menunjukkan distribusi ketiga belas konstruk awal pada 4 faktor yang dibentuk. Skor di tabel menandakan bobot faktor, berupa besaran keterkaitan diantara konstruk awal dengan unsur yang dibentuk. Berikut penjelasan mengenai setiap item pernyataan:

1. Hubungan Q1 terhadap faktor 1 yaitu 0.638 (kuat sebab > 0.5). Hubungan Q1 terhadap faktor 2, 3, dan 4 lemah (sebab < 0.5).
2. Hubungan Q2 terhadap faktor 1 yaitu 0.547 (kuat sebab > 0.5). Hubungan Q2 terhadap faktor 2, 3, dan 4 lemah (sebab < 0.5).
3. Hubungan Q3 terhadap faktor 4 yaitu 0.544 (kuat sebab > 0.5). Hubungan Q3 terhadap faktor 1, 2, dan 3 lemah (sebab < 0.5).
4. Hubungan Q4 terhadap faktor 1 yaitu 0.581 (kuat sebab > 0.5). Hubungan Q4 terhadap faktor 1, 2, dan 3 lemah (sebab < 0.5).

5. Hubungan Q5 terhadap faktor 1 yaitu 0.550 (kuat sebab > 0.5). Hubungan Q5 terhadap faktor 1, 2, dan 3 lemah (sebab < 0.5).
6. Hubungan Q6 terhadap faktor 1 yaitu 0.597 (kuat sebab > 0.5). Hubungan Q6 terhadap faktor 2, 3, dan 4 lemah (sebab < 0.5).
7. Hubungan Q7 terhadap faktor 1 yaitu 0.607 (kuat sebab > 0.5). Hubungan Q7 terhadap faktor 2, 3, dan 4 lemah (sebab < 0.5).
8. Hubungan Q8 terhadap faktor 1 yaitu 0.658 (kuat sebab > 0.5). Hubungan Q8 terhadap faktor 2, 3, dan 4 lemah (sebab < 0.5).
9. Hubungan Q9 terhadap faktor 1 yaitu 0.608 (kuat sebab > 0.5). Hubungan Q9 terhadap faktor 2, 3, dan 4 lemah (sebab < 0.5).
10. Hubungan Q10 terhadap faktor 1 yaitu 0.678 (kuat sebab > 0.5). Hubungan Q10 terhadap faktor 2, 3, dan 4 lemah (sebab < 0.5).
11. Hubungan Q11 terhadap faktor 1 yaitu 0.689 (kuat sebab > 0.5). Hubungan Q11 terhadap faktor 2, 3, dan 4 lemah (sebab < 0.5).
12. Hubungan Q12 terhadap faktor 2 yaitu 0.530 (kuat sebab > 0.5). Hubungan Q12 terhadap faktor 1, 3, dan 4 lemah (sebab < 0.5).
13. Hubungan Q13 terhadap faktor 1 yaitu 0.616 (kuat sebab > 0.5). Hubungan Q13 terhadap faktor 2, 3, dan 4 lemah (sebab < 0.5).

Tabel 8.
Hasil Uji Component Matrix
Component Matrix^a

	Component				
	1	2	3	4	
1	.638	.295	.001		-.222
2	.547	.458	-.222		.224
3	.304	-.369	.433		.544
4	.581	-.389	-.367		-.053
5	.550	.332	-.098		-.415
6	.597	.028	.425		-.127
7	.607	-.441	.389		-.192
8	.658	.019	.320		-.329
9	.608	-.349	-.353		.069
10	.678	.156	-.301		.259
11	.689	-.254	-.179		-.020
12	.325	.530	.351		.274
13	.616	.105	-.025		.371

Sumber: data diolah penulis (2022)

Penamaan Faktor yang Terbentuk

Tahap selanjutnya adalah memastikan rotasi komponen matrik yang direncanakan untuk mengetahui faktor mana yang akan diingat untuk variabel serupa. Penentuan variabel menjadi faktor-faktor tidak sepenuhnya ditetapkan melalui peninjauan skor hubungan paling besar diantara faktor-faktor dan variabel yang dibentuk. Untuk memberi nama pada unsur-unsur yang dibentuk dari akibat-akibat rotasi matrik, keempat unsur tersebut diberi nama berdasarkan sifat-sifat penegasan hal-hal atau faktor-faktor yang menyusunnya. Tidak ada norma atau acuan baku dalam penamaan variabel. Dengan cara ini, dalam penamaan faktor berbentuk, dukungan yang sah diperlukan mengingat atribut dari faktor saat ini.

Tabel 9.
Hasil Uji Rotated Component Matrix
Rotated Component Matrix^a

	Component				
	1	2	3	4	
1	.204	.501	.436		-.246
2	.198	.080	.740		-.129
3	.134	.169	.117		.807
4	.772	.166	.057		-.006

5	.189	.487	.334	-.458
6	.079	.686	.226	.165
7	.367	.708	-.119	.317
8	.180	.763	.168	-.025
9	.759	.127	.156	.071
10	.490	.098	.626	.004
11	.648	.326	.202	.062
12	-.310	.262	.628	.158
13	.320	.169	.581	.248

Sumber: data diolah penulis (2022)

Berdasarkan dari ciri – ciri variabel yang membentuknya, maka keempat faktor diatas dapat diberikan nama sebagai berikut:

Tabel 10.
Penamaan Faktor Yang Terbentuk

Nama Faktor	Eigenvalue/ Total Variance	Item Pernyataan	Factor Loading
Faktor 1 (Pengetahuan umum tentang investasi)	4.387/ 33.743%	(Q4) Saya memilih produk investasi dengan dampak yang bisa saya tanggung jika terjadi kegagalan	0.772
		(Q9) Saya berinvestasi untuk mempersiapkan dana masa yang akan datang	0.759
		(Q11) Jika dalam laporan akuntansi perusahaan menggambarkan keuntungan perusahaan selama 5 tahun terakhir saya memutuskan investasi di perusahaan tersebut	0.648
		(Q1) Saya membuat anggaran keuangan setiap bulan dan mencatat pengeluaran setiap bulan	0.501
Faktor 2 (Motivasi intrinsik dan ekstrinsik)	1.392/ 10.708%	(Q5) Saya memerlukan asuransi untuk melindungi danantisipasi diri dari kerugian	0.487
		(Q6) Saya berinvestasi pada efek syariah karena orang – orang disekitar saya juga berinvestasi	0.686
		(Q7) Saya berinvestasi pada efek syariah karena sesuai dengan syariah	0.708
		(Q8) Dengan berinvestasi saya sudah membantu perusahaan untuk berkembang	0.763
Faktor 3 (Informasi akuntansi)	1.186/ 9.122%	(Q2) Saya memiliki tabungan yang cukup untuk digunakan sebagai dana investasi sebesar 20%	0.740
		(Q10) Saya tidak merasa kesulitan dalam membaca dan menganalisis informasi akuntansi yang disajikan perusahaan terkait	0.626
		(Q12) Informasi akuntansi dinilai kurang valid apabila digunakan untuk memperkirakan kinerja perusahaan dalam waktu 5 tahun kedepan	0.628
		(Q13) Saya selalu membandingkan laba yang diperoleh perusahaan dari tahun – tahun sebelumnya	0.581
Faktor 4 Tabungan dan pinjaman	1.016/ 7.815%	(Q3) Jika tidak dalam keadaan terpaksa, saya tidak mau mengambil kredit/hutang	0.807

Sumber: data diolah penulis (2022)

Pembahasan Faktor

Berdasarkan karakteristik pembentukannya, disimpulkan terdapat empat variabel yang terbentuk berupa pengetahuan investasi, motivasi intrinsik dan ekstrinsik, informasi akuntansi, tabungan dan pinjaman berpengaruh terhadap pengambilan keputusan berinvestasi di pasar modal syariah dengan variansi 61,388%. Sementara kelebihan 38,612% disebabkan oleh variabel berbeda yang tidak termasuk penelitian. Berikutnya adalah penjelasan dari empat variabel yang dibentuk.

Faktor Pengetahuan Investasi

Faktor pengetahuan investasi merupakan faktor yang paling dominan penyebab pengambilan keputusan investasi di pasar modal syariah. Faktor – faktor tersebut diantaranya yaitu memilih produk

investasi dengan risiko yang bisa ditanggung jika terjadi kegagalan, berinvestasi untuk mempersiapkan dana masa yang akan datang, dan jika dalam laporan akuntansi perusahaan menggambarkan keuntungan perusahaan selama 5 tahun terakhir, investor memutuskan investasi di perusahaan tersebut. Pengetahuan investasi yang mendalam sangat penting terutama pada instrumen saham, reksadana, dan obligasi karena perlu adanya mengetahui kinerja perusahaan yang diinvestasikan tahun – tahun sebelumnya dan rencana suatu perusahaan untuk tahun kedepannya. Pengetahuan yang tinggi juga dapat menghasilkan return dan laba yang tinggi ketika melakukan investasi. Dengan pengetahuan investasi, dapat meminimalisir risiko sehingga mencegah terjadinya capital loss (Malik, 2017). Dengan memiliki pengetahuan yang tinggi akan investasi, akan meminimalisir seseorang untuk mengalami kerugian akibat investasi. Di dalam Al Quran terdapat perintah untuk mencari ilmu pengetahuan disebutkan dalam Q.S Al – Alaq ayat 1 yang berbunyi:

أَقْرَأْ بِأَسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ

Artinya: “*Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan.*” Perintah Allah SWT untuk mencari ilmu baik ilmu yang menyangkut tentang ayat Al Quran dan ayat yang terjadi di alam.

Hal diatas berdasarkan penelitian Triana dan Yudiantoro (2022), menyatakan bahwa wawasan investasi berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi mahasiswa di pasar modal syariah. Fenomena tersebut dikarenakan seseorang yang memiliki tingkat pengetahuan investasi yang tinggi dalam pengelolaan finansial umumnya memanfaatkan sumber dana yang dimiliki demi sesuatu yang lebih baik dan menghasilkan efek positif di waktu mendatang melalui cara melaksanakan investasi. Penelitian lain yang dilakukan oleh Listiani (2021), menyatakan wawasan investasi memberikan dampak yang baik terhadap keputusan berinvestasi. Hal tersebut dikarenakan pengetahuan investasi di pasar modal syariah tergantung dari nilai sudut pandang dari seseorang. Penelitian sejalan dilakukan oleh Surur (2021), mengatakan pengetahuan memiliki pengaruh atas keputusan investasi. Fenomena tersebut dikarenakan investor mahasiswa FEBI UINSA sebelum melakukan investasi akan mencari wawasan mengenai kondisi pasaran, status finansial emiten, dan risiko yang mungkin ditanggung investor.

Faktor Motivasi Intrinsik dan Ekstrinsik

Faktor motivasi intrinsik dan ekstrinsik yang merupakan unsur dominan kedua yang menjadi penyebab pengambilan keputusan investasi di pasar modal syariah. Faktor – faktor tersebut diantaranya yaitu membuat anggaran keuangan setiap bulan dan mencatat pengeluaran setiap bulan, memerlukan asuransi untuk melindungi danantisipasi dari kerugian, berinvestasi pada efek syariah karena keluarga, atau orang yang dikenal juga melakukan investasi, berinvestasi pada efek syariah karena sesuai dengan syariah, dan berinvestasi dengan tujuan membantu perusahaan untuk berkembang. Faktor motivasi sangat diperlukan oleh seorang investor karena perlunya adanya dorongan dan perubahan dalam diri individu untuk memberikan stimulus yang mendorong ke inovasi yang lebih menguntungkan di waktu mendatang. Motivasi tersebut berupa motivasi intrinsik yang meliputi keinginan untuk mendapatkan sesuatu yang diinginkan, harapan masa depan, dan keinginan untuk berhasil. Sedangkan motivasi ekstrinsik yang berupa faktor lingkungan, adanya penghargaan, dan faktor pertemanan. Kedua faktor tersebut menimbulkan antusias individu untuk melakukan suatu kegiatan (Antonio et al., 2013). Dalam pengambilan keputusan investasi, seseorang harus bersungguh – sungguh akan pilihan yang telah diputuskan, baik adanya pengaruh dari faktor intrinsik dan ekstrinsik. Dan seseorang tersebut harus mempertimbangkan akan segala risiko yang akan terjadi dan keberkahan dari investasi yang dilakukan. Allah SWT memerintahkan umat manusia untuk bersungguh – sungguh dalam berbuat kebaikan yang disebutkan dalam Q.S Al Ankabut ayat 69 yang berbunyi:

وَالَّذِينَ جَاهَدُوا فِينَا لَنَهْدِيَنَّهُمْ سُبُلَنَا وَإِنَّ اللَّهَ لَمَعَ الْمُحْسِنِينَ

Artinya: “*Dan orang – orang yang berjihad untuk (mencari keridhaan) kami, kami tunjukkan kepada mereka jalan – jalan kami. Dan sungguh Allah SWT beserta orang – orang yang berbuat baik.*”

Hal diatas sesuai penelitian Rofiah (2021), mengatakan motivasi mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menjadi investor di pasar modal syariah. Metode penelitian ini menggunakan alat bantu kuesioner. Motivasi dalam penelitian tersebut meliputi motivasi dalam memberikan produk, layanan, dan kemudahan transaksi dana investasi yang menjajikan. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Triana dan Yudiantoro (2022), menyatakan bahwa motivasi tidak memiliki pengaruh terhadap keputusan investasi mahasiswa di pasar modal syariah.

Faktor Informasi Akuntansi

Faktor informasi akuntansi merupakan faktor ketiga yang mempengaruhi pengambilan keputusan investasi di pasar modal syariah. Faktor – faktor tersebut meliputi memiliki tabungan yang cukup untuk digunakan sebagai dana investasi sebesar 20%, tidak merasa kesulitan dalam membaca dan menganalisis informasi akuntansi yang disajikan perusahaan terkait, informasi akuntansi dinilai kurang valid apabila digunakan untuk memperkirakan kinerja perusahaan dalam waktu 5 tahun kedepan, dan selalu membandingkan laba yang diperoleh perusahaan dari tahun – tahun sebelumnya. Informasi akuntansi adalah informasi yang diperoleh dari laporan keuangan suatu perusahaan melalui tahap analisis fundamental perusahaan. Analisis fundamental dianalisa berdasarkan kondisi perusahaan, kondisi ekonomi dan industri terkait. Analisis fundamental perusahaan berperan menyediakan laporan keuangan yang dibutuhkan investor untuk pengambilan keputusan investasi. Dengan memahami informasi akuntansi akan mempermudah investor mengambil keputusan investasi sehingga keuntungan yang diperoleh optimal. Dalam informasi akuntansi perusahaan memuat laporan posisi keuangan, kinerja suatu perusahaan, laporan perubahan posisi keuangan, dan aktivitas suatu perusahaan (Puspitaningtyas, 2012). Islam sangat menganjurkan segala bentuk kegiatan muamalah salah satunya adalah investasi. Dalam setiap kegiatan muamalah, Allah SWT menganjurkan untuk selalu melakukan pencatatan agar tidak terjadi kesalahan.

Perintah Allah SWT dalam QS Al Anfal ayat 58 menyebutkan untuk melakukan pencatatan dalam setiap kegiatan muamalah baik dalam bentuk jual beli, sewa menyewa, kerja sama usaha, dan sebagainya.

وَمَا تَخَافَنَّ مِنْ قَوْمٍ خِيَانَةً فَانْبِذْ إِلَيْهِمْ عَلَى سَوَاءٍ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْخَائِبِينَ

Artinya: “Dan jika engkau (Muhammad) khawatir akan (terjadinya) pengkhianatan dari suatu golongan, maka kembalikanlah perjanjian itu kepada mereka dengan cara yang jujur. Sungguh, Allah tidak menyukai orang yang berkhiyanat.”

Hal ini searah dengan penelitian Mahastanti (2011), mengatakan informasi akuntansi berpengaruh terhadap pengambilan keputusan investasi. Dalam penelitian tersebut informasi akuntansi misalnya laporan keuangan perusahaan saat ini, penghasilan perusahaan yang diharapkan menjadi faktor pertimbangan investor dalam pengambilan keputusan investasi. Selain itu kemudahan dalam memperoleh informasi tersebut. Jika dilihat dari faktor demografi penelitian tersebut investor yang berumur 25-29 dan tua 50-54 masih memperhatikan informasi akuntansi perusahaan. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Dwi Rakhmatulloh dan Asandimitra (2019), menyatakan bahwa informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi. Penyebab tidak berpengaruh karena respondennya dalam penelitian tersebut tidak melihat laporan keuangan saat pengambilan keputusan investasi. Selain itu responden dalam penelitian tersebut tidak hanya mahasiswa dari program studi ekonomi saja, melainkan mahasiswa dari berbagai program studi lain sehingga responden yang berasal dari luar jurusan ekonomi cenderung menghiraukan analisis pada laporan keuangan perusahaan.

Faktor Tabungan dan Pinjaman

Faktor terakhir adalah tabungan dan pinjaman yang mempengaruhi pengambilan keputusan investasi. Faktor tersebut adalah jika tidak dalam keadaan terpaksa, individu tidak akan mengambil kredit/hutang. Individu yang sudah mempunyai pendapatan akan mengalokasikan pendapatan yang dimilikinya dan berusaha bersikap bertanggung jawab atas pendapatan yang diperoleh. Individu yang memahami perencanaan keuangan akan mengalokasikan dananya untuk konsumsi, investasi dan tabungan. Apabila dana untuk tabungan sudah mencukupi maka individu akan melakukan investasi dengan tujuan mempersiapkan dana masa depan untuk menghindari kebangkrutan atau tidak dapat menggunakan pendapatan dengan sebaik mungkin.

Sebelum melakukan investasi individu juga harus memahami berbagai macam kredit agar tidak terjadi kesalahan dalam pemilihan pinjaman. Adapun secara umum jenis – jenis kredit sebagai berikut : a) Kredit investasi adalah pinjaman untuk pengusaha atau investor, b) Kredit modal kerja sebagai modal untuk usaha, c) Kredit konsumtif untuk keperluan pribadi individu, dan d) Kredit produktif untuk keperluan modal kerja atau perdagangan (Darmawan dkk, 2011). Hal ini sejalan dengan penelitian oleh Nurin et al. (2020), menyatakan bahwa saving dan borrowing berpengaruh terhadap keputusan investasi. Dalam penelitian tersebut faktor saving dan borrowing masuk kedalam variabel literasi

keuangan. Sehingga menurut penelitian tersebut faktor saving dan borrowing mempunyai pengaruh yang cukup besar agar terhindar dari kesulitan keuangan. Penelitian tersebut mengambil responden mahasiswa Universitas Tanjungpura sebanyak lima puluh orang. Menabung bukan cermin tidak tawakal, namun apabila memiliki tabungan dapat digunakan untuk masa yang akan datang. Diriwayatkan dalam hadits “Simpanlah sebagian daripada harta kamu untuk kebaikan masa depan kamu, karena itu jauh lebih baik bagimu”. (HR. Bukhari).

V. SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dengan metode Exploratory Factor Analysis (EFA) maka kesimpulannya faktor – faktor yang mempengaruhi keputusan investasi di pasar modal syariah umumnya hampir seperti faktor – faktor yang mempengaruhi keputusan investasi yang ditemukan oleh peneliti sebelumnya. Terdapat empat faktor paling dominan yang mempengaruhi keputusan investasi di pasar modal syariah berdasarkan total variansinya adalah : 1) Faktor pengetahuan investasi dengan total variance 33.743%, 2) Faktor motivasi intrinsik dan ekstrinsik dengan total variance 10.708%, 3) Faktor informasi akuntansi dengan total variance 9.122%, dan 4) Faktor tabungan dan pinjaman dengan total variance 7.815%. Keempat faktor tersebut secara total mempunyai variasi yang menerangkan faktor – faktor yang mempengaruhi keputusan investasi di pasar modal syariah sebanyak 61.388%. Sedangkan sisanya sebesar 38.612% diakibatkan faktor yang lain yang tidak termasuk dalam penelitian yang dilakukan.

Penelitian ini mengandung implikasi bahwa faktor – faktor tersebut sebagai bahan pertimbangan investor dan pembaca dalam melakukan investasi di pasar modal syariah. Investor diharapkan lebih berhati – hati dalam mengambil keputusan investasi agar tidak terjadi kerugian yang tidak diinginkan. Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang dikemukakan diatas, disarankan peneliti selanjutnya untuk menambah faktor – faktor yang mempengaruhi keputusan investasi di pasar modal syariah seperti faktor risiko, faktor modal minimal, faktor behavioural motivation, dan personal financial needs. Selain itu peneliti selanjutnya dapat menggunakan metode pendekatan penelitian lain seperti confirmatory factor analysis (CFA).

DAFTAR PUSTAKA

- Alquraan, T., Alqisie, A., & Al Shorafa, A. (2016). Do behavioral finance factors influence stock investment decisions of individual investors? (Evidences from Saudi stock market). *American International Journal of Contemporary Research*, 6(3), 159–169.
- Antonio, M. S., Hafidhoh, H., & Fauzi, H. (2013). the Islamic capital market volatility: A comparative study between in Indonesia and Malaysia. *Buletin Ekonomi Moneter Dan Perbankan*, 15(4), 391–415. <https://doi.org/10.21098/bemp.v15i4.73>
- Budiman, I., Maulana, Z., & Kamal, S. (2021). Pengaruh literacy financial, experienced regret, dan overconfidence terhadap pengambilan keputusan investasi di pasar modal. *Jurnal Manajemen Strategi Dan Aplikasi Bisnis*, 4(2), 321–330. <https://doi.org/10.36407/jmsab.v4i2.282>
- Chen, H. & V. (1998). An analysis of personal financial literacy among college students. *Financial Service Review*, 7(2), 107–128. [https://doi.org/10.1016/S1057-0810\(99\)80006-7](https://doi.org/10.1016/S1057-0810(99)80006-7)
- Darmawan, I., Harsoyo, Y., & Rubiyanto, P. A. (2011). *Melek ekonomi pangkal sejahtera, seri economic literacy, belajar ekonomi untuk mahasiswa dan masyarakat awam*. Yogyakarta: CAPS.
- Darmawan, T., Nurwahidin, & Anwar, S. (2019). Analisis faktor-faktor yang memengaruhi keputusan investasi di pasar modal syariah. *Jurnal Middle East and Islamic Studies*, 6(2), 192–214. <http://meis.ui.ac.id/index.php/meis/article/view/103>
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi analisis multivariate dengan program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Kendari, I., Maksar, M. S., Zakiah, S., & Firdani, W. S. (2022). *Pengambilan keputusan investasi syariah yang dimoderasi oleh gender (Studi pada investor mahasiswa galeri investasi syariah BEI pada IAIN Kediri)*. Skripsi tidak dipublikasikan. Kediri: IAIN Kediri.
- Kusumawati, M. (2013). Faktor demografi economic factors dan behavioral motivation dalam pertimbangan keputusan investasi di Surabaya. *Finesta*, 1(2).

- Listiani, R. (2021). *Pengaruh motivasi investasi dan pengetahuan investasi terhadap keputusan berinvestasi di pasar modal syariah pada mahasiswa fakultas ekonomi bisnis Islam UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten*. Skripsi tidak dipublikasikan. Serang: UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
- Mahastanti, L. A. (2011). Faktor-faktor yang dipertimbangkan investor dalam melakukan investasi. *Jurnal Manajemen Teori Dan Terapan*, 4(3), 37–51. <https://doi.org/10.20473/jmtt.v4i3.2424>
- Malik, A. D. (2017). Analisa faktor – faktor yang mempengaruhi minat masyarakat berinvestasi di pasar modal syariah melalui bursa galeri investasi UISI. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 3(1), 61. <https://doi.org/10.20473/jebis.v3i1.4693>
- Nurin, F., S, B. G., & Budiman, J. (2020). Pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi mahasiswa pada kantor perwakilan bursa efek Indonesia Kalimantan Barat (Studi pada Mahasiswa UNTAN). *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 9(12), 1–8.
- Suprasta, N., & Nuryasman M. N. (2020). Faktor-faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan investasi saham. *Jurnal Ekonomi*, 25(2), 251. <https://doi.org/10.24912/je.v25i2.669>
- Pajar, R. C & Pustikaningsih, A. (2017). Pengaruh motivasi investasi dan pengetahuan investasi terhadap minat investasi di pasar modal pada mahasiswa FE UNY. *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi*, 5(1).
- Panter, A. T., Swygert, K. A., Dahlstrom, W. G., & Tanaka, J. S. (1997). Factor analytic approaches to personality item - level data. *Journal of Personality Assesment*, 68(3), 561–589. https://doi.org/10.1207/s15327752jpa6803_6
- Puspitaningtyas, Z. (2012). Relevansi nilai informasi akuntansi dan manfaat bagi investor. *Ekuitas: Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 16(2), 164-183. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2012.v16.i2.214>
- Rahim, A., & Saputra, H. (2017). Exploratory factor analysis (EFA) pada penyerapan anggaran pendapatan dan belanja negara (APBN) tahun 2017 di Provinsi Sumatera Barat. *Indonesia Treasury Review*, 3(3), 236-254. <https://doi.org/10.33105/itrev.v3i3.72>
- Rakhmatulloh, A. D., & Haryono, N. A. (2019). Pengaruh overconfidence, accounting information, dan behavioural motivation terhadap keputusan investasi di Kota Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 7, 796–806.
- Rasuma Putri, N. M. D., & Rahyuda, H. (2017). Pengaruh tingkat financial literacy dan faktor sosiodemografi terhadap perilaku keputusan investasi individu. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 9, 3407. <https://doi.org/10.24843/eeb.2017.v06.i09.p09>
- Rezeki, F. A. S., & Pitaloka, E. (2020). Faktor-faktor yang mendorong keputusan investasi saham di masa pandemic. *Seminar Nasional Terapan Riset Inovatif (SENTRINOV) Ke-6 ISAS Publishing Series: Social and Humanities*, 6(2), 131–138.
- Rivo, M. C., & Ratnasari, R. T. (2020). Faktor yang mempengaruhi perilaku investor Muslim dalam keputusan berinvestasi saham syariah. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 7(11), 2202-2220. <https://doi.org/10.20473/vol7iss202011pp2202-2220>
- Rofiah, A. W. (2021). *Pengaruh pengetahuan, motivasi, keuntungan dan risiko investasi terhadap keputusan menjadi investor di pasar modal syariah (Studi kasus pada nasabah PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk Malang)*. Skripsi tidak dipublikasikan. Tulungagung: UIN SATU Tulungagung.
- Saputri, W., & Nurwahidin. (2021). Faktor yang mempengaruhi keputusan investasi generasi milenial pada produk syariah di pasar modal. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 4(2), 423–430. [https://doi.org/10.25299/jtb.2021.vol4\(2\).7805](https://doi.org/10.25299/jtb.2021.vol4(2).7805)
- Stephanie, P. D., Enjelina, S., Angelica, M. F., Martinelli, I. (2021). Aspek hukum pelaksanaan vaksinasi covid-19 di Indonesia. *Prosiding SENAPENMAS*, 10(April), 1263. <https://doi.org/10.24912/psenapenmas.v0i0.15162>
- Sunariyah. (2011). Pengantar pengetahuan pasar modal. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan AMP YKPN Yogyakarta.
- Surur, M. (2021). *Pengaruh religiusitas, kelompok acuan, dan pengetahuan terhadap keputusan investasi mahasiswa FEBI UIN Sunan Ampel Surabaya di pasar modal syariah dengan minat sebagai variabel intervening*. Skripsi tidak dipublikasikan. Surabaya: UIN Sunan Ampel.
- Tandelilin, E. (2010). Dasar-dasar manajemen investasi. In *Manajemen Investasi* (pp. 1–34). Jakarta: Universitas Terbuka.

Triana, O. F., & Yudiantoro, D. (2022). Pengaruh literasi keuangan, pengetahuan investasi, dan motivasi terhadap keputusan berinvestasi mahasiswa di pasar modal syariah. *SERAMBI: Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis Islam*, 4(1), 21–32. <https://doi.org/10.36407/serambi.v4i1.517>